

**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DAN *GIVING
QUESTION AND GETTING ANSWERS* DITINJAU DARI MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 SIMO KELAS VII
SEMESTER II TAHUN 2009/2010**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sjana S-1

Pendidikan Matematika



Oleh:

HESTI TRIWULANDARI

A 410 060 148

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan manusia, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik fisik, mental maupun spiritual. Berbagai upaya dalam pendidikan telah dilakukan, diantaranya pengembangan maupun penyempurnaan kurikulum yang dilakukan secara bertahap, konsisten dan disesuaikan dengan perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik (Sukmadinata, 2003: 4), sehingga tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian serta aspek sosial emosional di samping ketrampilan-ketrampilan yang lain.

Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pihak pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Sagala,

2006: 61). Guru harus dapat menyesuaikan antara bahan ajar dengan metode pembelajaran agar murid dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Refleksi keseluruhan dari pembelajaran ditunjukkan oleh prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Namun kenyataannya dalam belajar mengajar sesuai dengan tujuan tidaklah mudah. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sering dijumpai beberapa masalah. Banyak dijumpai siswa yang mempunyai nilai rendah dalam sejumlah mata pelajaran, khususnya pembelajaran matematika. Guru merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan kualitatif. Guru bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas. Untuk menunjang tugas tersebut, diperlukan pemilihan strategi yang tepat dan sesuai dengan materi atau konsep yang akan diajarkan. Model mengajar yang dipakai oleh guru juga akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa yang mana setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda dengan siswa yang lainnya.

Menurut Jhonson dan Myklebust dalam Mulyono (2003: 252) matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir. Pemahaman konsep merupakan langkah awal yang diambil untuk melangkah pada tahap selanjutnya yaitu aplikasi dalam perhitungan matematika. Matematika sekolah saat ini memegang peranan penting dengan menempatkannya sebagai salah

satu pelajaran prasyarat sekolah. Beberapa tahun terakhir, banyak siswa yang tidak lulus sekolah karena nilai matematika yang belum mencapai standar nilai syarat kelulusan sehingga matematika masih dianggap sebagai momok bagi mereka. Sebenarnya nilai yang digunakan dalam syarat kelulusan bukanlah nilai yang baik dan prestasi belajar matematika yang dapat dibanggakan, akan tetapi semua harus bertolak belakang pada tingkat kemampuan siswa dalam menyerap dan memahami matematika yang masih rendah. Banyak siswa yang belum menguasai konsep dari materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran.

Saat ini masih banyak metode pembelajaran yang dikembangkan untuk tujuan memperoleh konstruksi pengetahuan antara lain pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, pembelajaran matematika realistik dan pembelajaran berbasis masalah. Namun pada prakteknya, pengembangan metode pembelajaran di atas belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh guru dengan dalih keterbatasan waktu. Setelah peneliti melakukan observasi proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Simo ditemukan permasalahan sebagai berikut: 1) Siswa kurang mampu menggunakan rumus dalam pemecahan masalah, 2) Siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran, 3) Siswa cenderung tergantung pada guru dan temannya. Masalah-masalah tersebut disebabkan karena metode pembelajaran yang dikembangkan guru matematika dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode pembelajaran konvensional yang lebih banyak

mengandalkan ceramah, di mana guru lebih memfokuskan diri pada upaya pemindahan pengetahuan ke dalam kepala siswa tanpa memperhatikan bahwa ketika siswa memasuki kelas, siswa mempunyai bekal kemampuan dan pengetahuan yang tidak sama. Siswa hanya ditempatkan sebagai objek, sehingga siswa menjadi pasif dan tenggelam ke dalam kondisi belajar yang kurang merangsang aktivitas belajar yang optimal. Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran dan sistem pembelajaran yang monoton telah berdampak pada prestasi belajar matematika yang semakin menurun.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka guru perlu menerapkan suatu strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat membuat pembelajaran matematika lebih melibatkan peran aktif siswa. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya adalah *Index card Match* dan *Giving Question and Getting Answers*. Dalam strategi pembelajaran *Index Card Match* siswa ditekankan untuk dapat memahami materi dengan bekerja sama secara berpasangan. Strategi ini cukup menyenangkan terutama digunakan untuk mengulang materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu. Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* melibatkan siswa untuk belajar aktif dalam kelompok. Strategi ini sangat baik digunakan untuk mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan dan lebih tepat digunakan di akhir pertemuan atau di akhir

semester sebagai rangkuman atau pengulangan semua materi yang telah diberikan.

Di samping ditentukan oleh strategi pembelajaran, keberhasilan proses belajar mengajar juga ditentukan oleh motivasi belajar siswa. Guru matematika diharapkan dapat memberikan dorongan belajar pada siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mudah memahami materi yang diberikan. Setiap perbuatan termasuk perbuatan belajar didorong oleh sesuatu atau beberapa motif. Motif atau disebut juga dorongan merupakan suatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran dalam pembelajaran matematika maka peneliti mengadakan penelitian mengenai “Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Dan *Giving Question And Getting Answers* Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Simo Kelas VII Semester II Tahun 2009/2010”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar matematika.
2. Metode pembelajaran yang digunakan seorang guru matematika dalam menyampaikan materi kurang tepat.

3. Motivasi belajar siswa yang satu dengan yang lainnya tidak sama, perbedaan motivasi belajar ini yang mungkin menyebabkan perbedaan pada prestasi belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, pembatasan masalah sangatlah penting sehingga masalah utama dan objek yang diteliti bisa tercapai dan agar permasalahan tidak meluas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Strategi pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* dan *Giving Questions and Getting Answers*.
2. Penelitian ini terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 2 Simo pada semester genap tahun ajaran 2009/2010.
3. Motivasi belajar matematika meliputi minat belajar, besar perhatian usaha untuk meraih prestasi dan ketekunan dalam belajar matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah tersebut di atas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan *Giving Question and Getting Answers* terhadap prestasi belajar siswa?

2. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika?
3. Adakah efek interaksi antara strategi pembelajaran *Index Card Match* dan *Giving Question and Getting Answers* dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan *Giving Question and Getting Answers* terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran *Index Card Match* dan *Giving Question and Getting Answers* ditinjau dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, memperoleh pengalaman langsung dengan adanya kebebasan dalam belajar secara aktif.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan bahwa pembelajaran *Index Card Match* dan *Giving Question and Getting Answers* dapat digunakan sebagai alternatif untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan agar dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk memperoleh prestasi belajar siswa yang lebih baik.
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam.